

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN SIKAP SOSIAL
TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH PADA SISWA
SMAN 12 TANGERANG SELATAN**

Naijan

RINGKASAN

A. Pendahuluan

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah target nilai minimal pelajaran bagi siswa untuk dinyatakan tuntas dalam pembelajaran. Berdasarkan survei pendahuluan, Sejarah adalah salah satu mata pelajaran dengan hasil belajar rendah.¹ Untuk mencapai KKM, sebagian besar siswa harus melalui proses remedial. Siswa masih menganggap Sejarah sebagai mata pelajaran yang tidak penting, Kondisi ini mengakibatkan rendahnya minat dan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran Sejarah, sehingga ketika diadakan penilaian secara obyektif, nilai mata pelajaran sejarah rata-rata rendah atau dibawah KKM.

Hasil belajar menurut Hamalik adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengetahuan-pengetahuan, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.² Jadi hasil akhir dari sebuah pembelajaran, apapun bidang ajarnya, termasuk didalamnya Sejarah, pada dasarnya adalah adanya berbagai perubahan tingkah laku dalam diri siswa.

Metode *Jigsaw* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Siswa yang memiliki tanggung jawab lebih besar dalam pelaksanaan pembelajaran, dan bukan gurunya. *Jigsaw* telah dikembangkan dan diuji coba oleh Eliot Aronson dan teman-temannya di Universitas Texas pada tahun 1970-an dan diadopsi oleh Slavin dan teman-temannya di

¹ Sampel diambil 3 dari 9 SMA Negeri di Tangerang Selatan yang memiliki kelas reguler.

² Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara,2004), h.31.

Universitas John Hopkins.³ Pembelajaran menggunakan *Jigsaw* melibatkan semua peserta didik yang ada di kelas. Tujuan dari metode ini adalah mengembangkan kerja tim, ketrampilan belajar kooperatif dan penguasaan materi.

Louis Thurstone dan Rensis Likert berpendapat bahwa sikap diartikan sebagai suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada suatu objek.⁴

Sikap sosial adalah apresiasi nilai sosial individu dalam kelompok sebagai hasil komunikasi antara anggota kelompok. Sedangkan sikap sosial siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apresiasi sosial siswa dalam kelas sebagai hasil komunikasi antara siswa dengan siswa lainnya di dalam lingkungan kelas dalam kegiatan pembelajaran. Sikap sosial ini terkait erat dengan metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian, yaitu Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw*.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *treatment by level 2 X 2*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk kecerdasan intrapersonal siswa dan tes hasil belajar sejarah. Validitas instrumen diuji dengan teknik korelasi *r Product Moment* yang menghasilkan 36 butir valid dan reliabilitas instrumen dengan *Alpha Cronbach* dengan hasil 0,961. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis varians (ANOVA) dengan desain *treatment by level 2 x 2* yang dilanjutkan dengan uji *Tuckey*. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas data dengan menggunakan

³ eprints.uny.ac.id/10164/1/JURNAL PENELITIAN. Diunduh tanggal 26 September 2013

⁴ Robert A Baron & Donn Byrne, *Social Psychology*, (Tenth Edition), alih bahasa Ratna Juwita, dkk, (Jakarta: Erlangga, 2004), h 120

uji Lilliefors dan uji homogenitas melalui uji Bartlett. Hasil uji persyaratan analisis menunjukkan sebaran data normal dan populasi homogen.

C. Hasil Peneitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama hasil belajar sejarah siswa SMA yang diberikan metode pembelajaran *Jigsaw* lebih tinggi dari siswa yang diberi metode pembelajaran konvensional.

Kedua terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dan sikap sosial siswa pada pelajaran sejarah terhadap hasil belajar sejarah siswa SMA.

Ketiga hasil belajar sejarah siswa yang diberikan metode *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dan memiliki sikap sosial positif lebih tinggi dari pada siswa yang diberikan metode pembelajaran konvensional dan memiliki sikap sosial tinggi..

Keempat hasil belajar sejarah siswa yang diberikan metode *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dan memiliki sikap sosial negatif lebih rendah dari pada siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dan memiliki sikap sosial rendah.